

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi merupakan hal yang dibutuhkan pada sebuah perusahaan industri untuk mendapatkan, mengoleksikan dan menyimpan data sifatnya digital ataupun manual. Sistem informasi sendiri berperan penting dalam era digital di mana hal yang terpenting dari era ini adalah data. Dengan adanya sistem informasi pada sebuah perusahaan, data yang telah ada di dalam sistem informasi ini akan diolah berdasarkan kebutuhan pengguna. PT. LJU merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil. Barang yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut diantaranya kain *greige*, benang olahan, dan masker. Ada beberapa jenis pekerjaan yang bisa dilakukan oleh perusahaan tersebut seperti, *woven* (merubah benang menjadi kain), *dyeing* (memberi warna pada kain), *printing* (memberi motif pada kain), dan lain-lain. Perusahaan PT. LJU telah termasuk kedalam kawasan berikat yang berhubungan dengan bea cukai. Dengan adanya fasilitas yang diberikan beacukai menjadi perusahaan dengan kawasan berikat, maka terdapat bagian bea cukai internal yang mengelola dokumen bea cukai atas barang yang dihasilkan / dijual yang dimana bagian ini penghubung antara bea cukai internal dengan bea cukai pusat.

Permasalahan yang muncul selain ketidaksesuaian antara sistem dan bea cukai internal adalah perhitungan nilai PDRI, untuk mendapatkan kurensi yang dipakai, pengguna masih melakukan metode manual untuk melihat kurs yang berjalan pada minggu tersebut, sehingga ketika terjadi *human error* dan dokumen telah diserahkan kepada bagian bea cukai pusat, pengguna tidak dapat merevisi dokumen yang sudah diserahkan tersebut. Selain permasalahan perhitungan pada nilai PDRI, bagian bea cukai internal membutuhkan suatu fungsi *monitoring* untuk memantau bahwa masa berlaku, atau sisa kuantiti barang yang akan digunakan dalam dokumen tersebut. Selain permasalahan perhitungan, ada juga permasalahan pada saat pembuatan laporan *balance* dimana ada ketidaksesuaian antara sistem yang dibangun dengan laporan yang dibuat manual. Dalam beberapa permasalahan di atas mengakibatkan adanya ketidaksesuaian antara dokumen bea cukai internal dengan dokumen bea cukai pusat lalu bagian bea cukai internal tidak dapat memonitoring dokumen kontrak kerjasama yang telah dibuat ataupun dokumen kontrak kerjasama yang akan berakhir.

Dalam permasalahan yang dijelaskan di atas, peneliti akan mengambil skripsi dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Kontrak Kerjasama pada PT. LJU”. Pada sistem yang akan dibangun, adanya pembuatan kontrak kerjasama dengan menggunakan sistem agar nantinya dokumen ini dapat terhubung dengan sistem yang sedang berjalan, selain pembuatan dokumen kontrak kerjasama sudah menggunakan sistem adanya pembuatan laporan yang sesuai dengan format yang diberikan bagian bea cukai internal agar bagian bea cukai internal dapat langsung mengunduh dokumen yang telah dibuatnya, ada juga pembuatan monitoring kontrak kerjasama yang membantu staff bea cukai internal dalam melihat dokumen kontrak kerjasama yang telah berakhir ataupun yang akan berakhir. Diharapkan pada penelitian ini dapat membantu bagian terkait dalam hal ini yaitu bea dan cukai dalam mengelola dokumen kontrak kerjasama.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang timbul pada latar belakang, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagian bea dan cukai (bea cukai internal) kesulitan dalam mengelola dokumen kontrak kerjasama.
2. Sistem pembuatan dokumen, penomoran, dan *monitoring* dokumen masih menggunakan cara manual.
3. Adanya perbedaan dokumen *balance* terhadap sistem yang telah dibangun dengan dokumen yang petugas pegang.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikumpulkan, maka maksud dari penelitian ini membuat sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Kontrak Kerjasama di PT LJU.

1.3.2 Tujuan

Lalu ada juga tujuan dari pembangunan sistem informasi ini antar lain:

1. Membantu bagian bea cukai internal internal untuk mendapatkan informasi tentang dokumen kontrak kerjasama. Dokumen kontrak

kerjasama terdiri dari surat pernyataan, dokumen lampiran, dan dokumen perhitungan nilai PDRI (Pajak Dalam Rangka Impor).

2. Membantu bagian bea cukai internal internal untuk membangun sistem yang akan dibangun perihal penomoran serta *monitoring* dokumen yang sedang berjalan ataupun yang sudah berakhir.
3. Membantu bagian bea cukai internal untuk dibuatkan laporan *balance* otomatis dari dokumen masuk serta dokumen keluar.

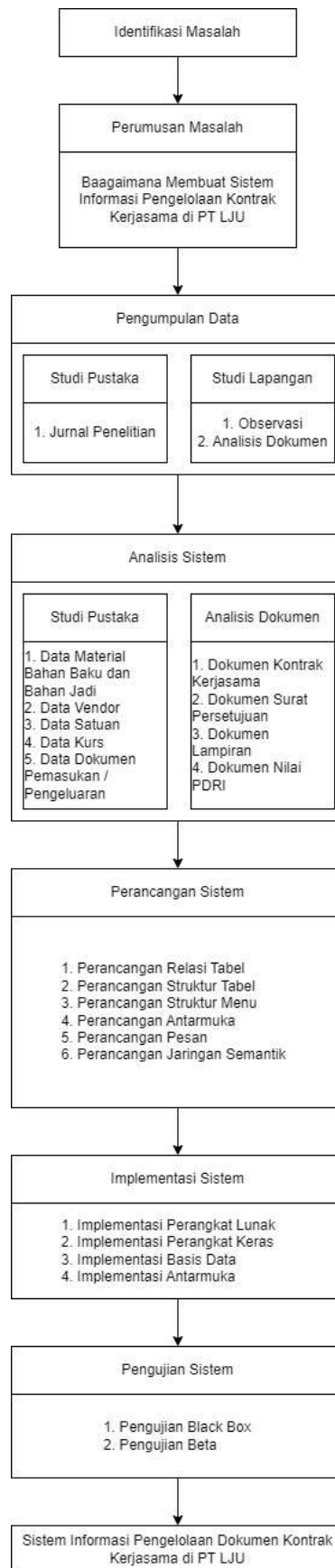
1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan untuk lebih fokus kepada topik yang akan dibahas, tepat sasaran, dan menghindari masalah lain yang akan muncul, maka masalah yang akan dibahas perlu diberi batasan. Batasan pada penelitian ini diantaranya :

1. Lingkup penelitian ini hanya meliputi bagian bea dan cukai.
2. Teknologi yang dipakai adalah *web-based*.
3. Mengikuti standar pembuatan dokumen yang telah ditetapkan oleh bagian terkait.
4. Pengelolaan dokumen antara lain, pembuatan, perhitungan, dan *monitoring*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan tahapan awal dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Metodologi penelitian terbagi menjadi beberapa jenis. Metode penelitian yang akan digunakan untuk mendalami permasalahan yang menjadi penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh kebutuhan data untuk kebutuhan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1.5.1.1 Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kebutuhan yang akan digunakan untuk sistem yang akan dibangun. Kebutuhan yang diperlukan berperan penting dalam pembuatan dokumen kontrak kerjasama untuk menyamakan kebutuhan pengguna dengan sistem yang akan dibangun. Dari pengumpulan studi literatur ini, penulis bisa mendapatkan gambaran untuk standar penulisan, format yang dipakai, serta perhitungan di dalamnya. Perhitungan pada dokumen ini meliputi, perhitungan nilai PDRI, perhitungan bahan baku yang dipakai untuk menjadi bahan jadi, konversi perubahan berat kain, dan lain-lain.

1.5.1.2 Observasi

Dengan mengamati pengguna dalam pembuatan kontrak kerjasama sampai monitoring dokumen, dibutuhkan observasi untuk melihat perilaku pengguna terhadap dokumen yang akan dibuat. Selain melihat perilaku pengguna atas pembuatan dokumen, penulis melihat juga kemungkinan dokumen khusus yang berbeda dengan standar penulis dokumen kontrak kerjasama yang biasa dibuat. Hasil dari observasi ini akan mendapatkan format penulisan dokumen kontrak kerjasama, surat pernyataan, lembar konversi, dan lain-lain.

1.5.2 Metode Pengujian Sistem

Sistem yang akan berjalan sebelum diluncurkan kepada pengguna dilakukan beberapa metode pengujian untuk meminimalisir kesalahan sistem, ada dua metode yang dipakai untuk pengujian sistem ini, antara lain:

1. Pengujian Black box.
2. Pengujian Beta

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar rangkaian skripsi menjadi lebih terarah, maka penulisan dokumen ini disusun bab per bab dengan susunan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang akan digunakan untuk mendasari teori dasar untuk penelitian ini

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis sistem yang akan dibangun, sistem yang akan diusulkan, perancangan sistem, serta implementasi dan pengujian sistem yang akan dibangun.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulian penelitian dan saran mengenai pengembangan sistem untuk masa yang akan datang